

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Oleh karena itu, dengan mutu pendidikan yang baik dapat menghasilkan peserta didik yang nantinya akan mampu mewujudkan tujuan pendidikan.

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks yang dapat dipandang dari dua subjek, yaitu siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal. Proses belajar merupakan proses internal siswa yang tidak dapat diamati, tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses belajar tampak lewat perilaku siswa mempelajari bahan belajar. Perilaku bahan belajar tersebut tampak pada tindak-tandak belajar tentang ilmu pengetahuan alam. Perilaku belajar tersebut merupakan respon siswa terhadap tindak mengajar atau tindak pembelajaran dari guru.

Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Pembelajaran IPA di sekolah dituntut mampu mengenal kejadian-kejadian yang terjadi secara rasional dan ilmiah. IPA

merupakan mata pelajaran yang penting karena dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran IPA ditingkat SD adalah untuk melatih dan menumbuhkan cara berpikir secara sistematis, logis kreatif, konsisten, serta mengembangkan sikap percaya diri. Tetapi kenyataannya hal tersebut belum tercapai. Hal ini dapat diketahui dari penggunaan strategi, metode, media yang tepat dan alat peraga serta sumber belajar yang kurang memadai, sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif yang berdampak pada hasil belajar siswa rendah, serta materi yang disampaikan membosankan dan selama ini proses pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran satu arah, sehingga proses pembelajaran kurang berkesan dan siswa sering merasa bosan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran IPA diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, antusias siswa dalam belajar IPA rendah, siswa juga merasa bahwa pembelajaran IPA dianggap sulit, membingungkan serta membosankan dan kurang menarik sehingga kesulitan mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti **Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SD Swasta GKPS Pasar III Namorambe T.A 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
2. Kurangnya sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran
3. Pemilihan metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran IPA berlangsung kurang tepat
4. Masih banyak siswa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran IPA

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan agar lebih terarah. Adapun batasan yang akan diteliti adalah: Menganalisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan Materi Perubahan Wujud Benda kelas V SD Swasta GKPS Pasar III Namorambe T.A 2019/2020.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam Materi Perubahan Wujud Benda kelas V SD Swasta GKPS Pasar III Namorambe T.A 2019/2020 ?
2. Apakah kesulitan siswa dalam Materi Perubahan Wujud Benda kelas V SD Swasta GKPS Pasar III Namorambe T.A 2019/2020 ?
3. Apa faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam Materi Perubahan Wujud Benda kelas V SD Swasta GKPS Pasar III Namorambe T.A 2019/2020 ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Wujud Benda kelas V SD Swasta GKPS Pasar III Namorambe T.A 2019/2020.
2. Untuk mengetahui Apa saja kesulitan belajar IPA materi Perubahan Wujud Benda kelas V SD Swasta GKPS Pasar III Namorambe T.A 2019/2020.
3. Untuk mengetahui Apakah faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar IPA pada materi Perubahan Wujud Benda kelas V SD Swasta GKPS Pasar III Namorambe T.A 2019/2020.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dicapai, maka manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan masukan-masukan yang baru tentang model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, memberikan informasi tentang penyebab kesulitan belajar IPA pada materi perubahan wujud benda yang ada di kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peserta didik, membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari materi perubahan wujud benda.

